

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian yang digunakan adalah Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta. Peneliti memilih AMC sebagai tempat penelitian dengan alasan AMC adalah satu – satunya klinik yang menerapkan praktik *Interprofessional Education* (IPE) pada pasien di Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2014 hingga bulan Desember 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang telah terpapar praktik *Interprofessional Education* (IPE) atau disebut dengan pasien IPE. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh pasien rawat jalan yang terpapar praktik IPE. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang terpapar praktik *Interprofessional Education* (IPE) di Asri Medical Center.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang menolak mengikuti penelitian ini.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pasien rawat jalan yang mendapat praktik *Interprofessional Education* (IPE) dan variabel tergantung adalah tingkat kepuasan pasien.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. IPE adalah praktik kolaborasi antar mahasiswa profesi kesehatan KU, KG, PSIK dan mahasiswa *undergraduate* Farnasi FKIK UMY yang terdiri dari 2 atau lebih mahasiswa guna meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien.
2. Tingkat kepuasan pasien adalah suatu perasaan pasien yang telah terpapar praktik IPE di AMC yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya. Diukur dengan berpedoman terhadap skala

Likert, yang dikategorikan menjadi sangat puas, puas, tidak puas dan sangat tidak puas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pernyataan berupa kuesioner dan daftar pertanyaan untuk wawancara. Pengukuran kuesioner dilakukan dengan skala Likert 1 – 4 mulai dari sangat tidak puas, tidak puas, puas dan sangat puas. Sebagai tolak ukur dalam menentukan tingkat kepuasan, yaitu :

Sangat puas	: 76 – 100 %
Puas	: 56 – 75 %
Tidak puas	: 40 – 55 %
Sangat tidak puas	: < 40 %

(Arikunto, 1998)

Dengan menggunakan rumus mean :

$$(\bar{x}) = \frac{\sum x}{x} x 100 \%$$

Keterangan

(\bar{x})	= Rata – rata
ΣX	= Skor data
X	= Skor yang diharapkan

G. Cara Kerja

1. Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap penyiapan proposal penelitian, survei pendahuluan untuk memperoleh data yang diperlukan dan studi dokumentasi serta literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Proses pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* dan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan wawancara pada pasien sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti.

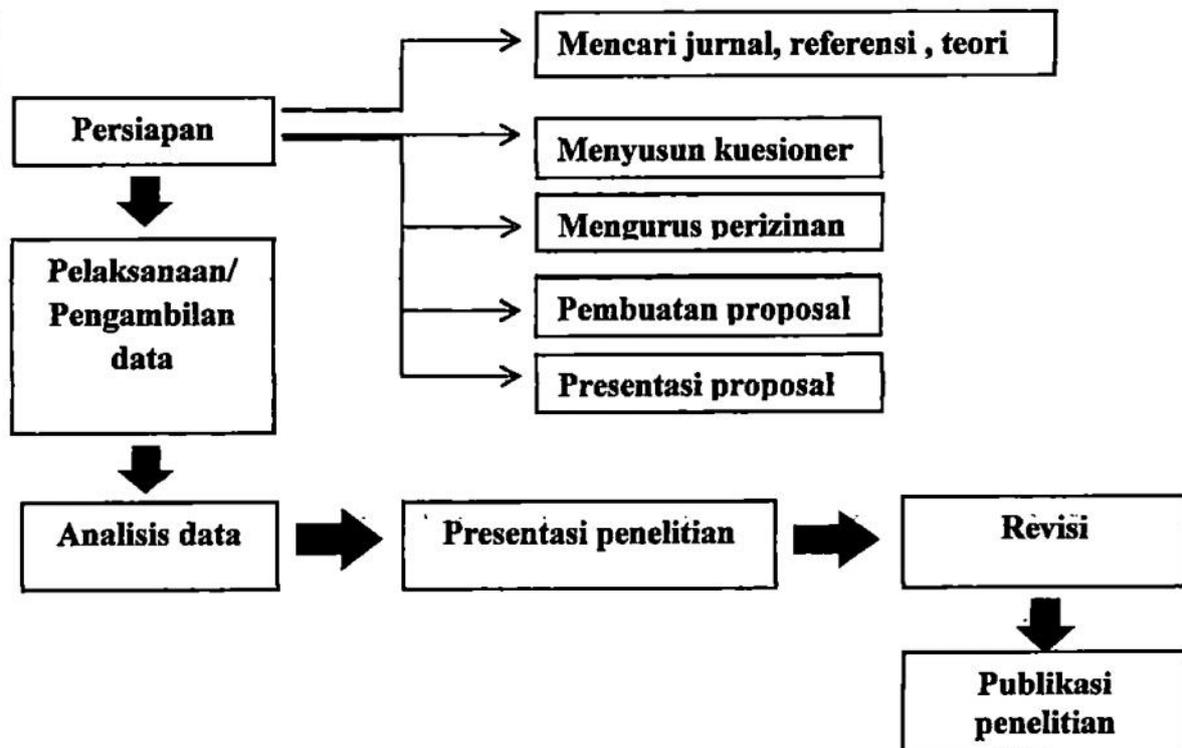
3. Analisis

Data yang didapat akan diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis.

4. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian

Setelah kegiatan pelaksanaan penelitian selesai dilakukan, kemudian disusun laporan penelitian yang harus dipertanggungjawabkan melalui pemaparan hasil penelitian dalam sebuah sidang atau dalam sebuah ujian hasil penelitian.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 4. Langkah kerja

I. Analisis Data

Setelah kuesioner yang dibagikan kepada responden dikumpulkan kembali oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Sebelum data dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Langkah – langkah yang ditempuh di antaranya :

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing* adalah kegiatan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dan responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera akan dapat dilengkapi.

- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.
- c. *Entry data* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam *database* computer.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu menguraikan objek penelitian untuk memperoleh penjelasan yang berkenaan dengan objek penelitian kemudian diambil suatu kesimpulan.